



PENGARUH PEMANFAATAN LAGU ANAK TERHADAP KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU BUNDAKU DESA CAMPA

Suci Ramdhani¹, Baik Nilawati Astini², Ika Rachmayani³

Universitas Mataram

*e-mail: suciramdhani0722000@gmail.com¹

Riwayat Artikel

Diterima: 26 Januari 2024

Direvisi: 23 Februari 2024

Publikasi: 15 Agustus 2024

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini memiliki peran sangat besar dalam membangun dan membentuk karakter jangka panjang anak. Salah satu cara untuk membentuk karakter anak adalah dengan cara memperkenalkan lagu anak yang bermuatan nilai-nilai positif dan pesan moral di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Pemanfaatan Lagu Anak terhadap Karakter Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Bundaku Desa Campa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *quasi experimental type Non-equevalen Control Group Design*. Populasi penelitian sebanyak 52 anak di PAUD Terpadu Bundaku Desa Campa, yakni 32 anak kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan 20 anak kelas B2 sebagai kelas kontrol. Lagu yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tepuk Wudhu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi karakter anak usia dini. Teknik analisis data yang digunakan yakni uji prasyarat dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa uji *Independent Sample T-Test* dengan bantuan SPSS 22.0 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) yakni $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan lagu anak terhadap karakter anak usia dini di PAUD Terpadu Bundaku Desa Campa.

Kata Kunci:

Lagu, Karakter, Anak Usia Dini

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat besar dalam membangun dan membentuk karakter jangka panjang pada anak. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai karakter kepada anak usia dini tidaklah dapat di bentuk secara singkat. Oleh karna itu, diperlukan guru atau pendidik untuk membangun kebiasaan positifnya dengan menerapkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Sehingga dapat diartikan bahwa guru menjadi faktor utama dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

PAUD adalah upaya pemberian stimulus oleh pendidik terhadap pembentukan karakter serta mengembangkan kecerdasan dan kecakapan hidup pada anak usia dini. Pada tahapan ini orang tua harus benar-benar memperhatikan pendidikan bagi anak-anaknya. Baik dalam memilih lembaga pendidikan atau memilih mendidik sendiri sang anak di rumah (Sari dkk., 2022).

Pendidikan karakter selalu menjadi wacana yang hangat di dunia pendidikan termasuk di Indonesia. Banyak fenomena sosial yang terjadi di Indonesia menunjukkan perilaku tidak berkarakter. Perilaku tidak berkarakter misalnya, terjadinya tawuran antar pelajar, suka minum minuman keras, berjudi, geng motor, dan perilaku lainnya yang menimbulkan keresahan bagi masyarakat dan tindakan kriminal lainnya. Selain itu, fenomena sosial lainnya yang sangat



memprihatinkan adalah banyaknya sosok individu yang cerdas namun tidak memiliki karakter yang baik (Syarbini, 2016).

Lunturnya nilai-nilai karakter dan berbagai kerusakan moral di atas menurut Syarbini (2016) mengindikasikan telah terjadinya pergeseran nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta memudarnya kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai agama, budaya dan falsafah bangsa. Dampaknya, hilanglah nilai-nilai karakter yang melekat pada bangsa kita sebelumnya, seperti rasa malu, kejujuran, kesantunan, kebersamaan, tanggung jawab, patriotik, kepedulian sosial dan sebagainya. Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru di PAUD Terpadu Bundaku Desa Campa, bahwa lagu anak-anak dapat dimanfaatkan sebagai media pendidikan karakter pada anak usia dini. Terdapat hal-hal yang memang perlu dilakukan sebuah penelitian ilmiah. Mulai dari kesiapan guru dalam memberikan materi ajar, instrumen pembelajaran dan masalah-masalah lain yang harus diteliti.

Proses pendidikan tersebut terjadi pada saat guru mengajarkan lagu anak-anak dan menjelaskan tentang isi atau makna yang terkandung dalam lagu yang sedang diajarkan. Karakter yang terdapat pada lagu anak-anak sangat bervariasi di antaranya adalah religius, disiplin, mandiri, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Dari beberapa nilai tersebut ditemukan di lagu yang menjadi subjek penelitian ini yaitu, lagu Tepuk Wudhu.

Upaya lain untuk menanamkan karakter anak adalah melalui menyanyikan lagu anak dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, mengajarkan dan menanamkan nilai karakter pada anak akan lebih efektif dan mudah di terima dengan menyanyikan lagu anak. Karena lagu anak dapat dijadikan sebagai media untuk memudahkan anak menyerap nilai dan pesan moral yang terdapat dalam lagu tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel-variabel tersebut yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang Pemanfaatan Lagu Anak-anak sebagai Media Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Bundaku Desa Campa. Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah pemanfaatan lagu anak, dan variabel terikat adalah karakter anak usia dini. Dalam penelitian eksperimen, terdapat beberapa bentuk desain antara lain *pre-experimental design*, *true eksperimental design*, *factorial design* dan *quasi experimental design*. Adapun desain yang dipilih oleh peneliti adalah *quasi experimental design* (eksperimen semu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (variabel bebas) pemanfaatan lagu anak terhadap peningkatan karakter anak (variabel terikat) di PAUD Bundaku Terpadu Desa Campa.

Penelitian eksperimen kuasi ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan. Adapun desain atau rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Rancangan Penelitian (*Quasi Experiment Design*)**

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

- O₁ : Nilai tes awal (*Pre-Test*) Kelas Eksperimen
 O₂ : Nilai tes akhir (*Post-Test*) Kelas Eksperimen
 X : Perlakuan (*Treatment*)
 O₃ : Nilai tes awal (*Pre-Test*) Kelas Kontrol
 O₄ : Nilai tes akhir (*Post-Test*) Kelas Kontrol

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas B di PAUD Terpadu Bundaku, yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 52 siswa.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah anak
1	B1	15	17	32
2	B2	12	8	20
Jumlah				52

Pada penelitian ini yang menjadi sampel yakni kelas B1 dan kelas B2. Kelas B1 yang terdiri dari 32 siswa dan semuanya di jadikan sampel dalam kelas ini sebagai kelas eksperimen. Sedangkan kelas B2 yang terdiri dari 20 siswa juga dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai kelas kontrol.

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel
1	B1	32
2	B2	20
Jumlah		52

Pada penelitian ini digunakan metode pengumpulan data seperti metode observasi dan dokumentasi untuk memperkuat data yang didapatkan saat melakukan penelitian berlangsung. Sementara pada analisis data digunakan teknik uji prasyarat seperti uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dari tujuan penelitian tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Hasil**1) Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Pre-test dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan. Pelaksanaan *pre-test* dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan penilaian karakter. Penelitian ini juga disertai hasil observasi sikap dalam pembelajaran melalui lagu. Berikut uraian data hasil *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen *Descriptive Statistics*

	N	Min	Maks	Mean	Std. deviation
Kelas kontrol	20	38	63	54,70	5,759
Kelas eksperimen	32	48	67	59,72	4,754

2) Hasil *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Post-test penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil karakter anak antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan. Hasil *post-test* diperoleh dari hasil tes pemanfaatan lagu anak yang diberikan untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen yang akan diketahui seberapa besar pengaruh lagu setelah mendapat perlakuan yang berbeda dari masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen *Descriptive Statistics*

	N	Min	Maks	Mean	Std. deviation
Kelas kontrol	20	43	65	58,15	5,122
Kelas eksperimen	32	56	72	66,91	3,083

Uji Normalitas

Jika taraf signifikan hitung $> 0,05$, maka data terdistribusi normal. Jika sebaliknya, taraf signifikansi hitung $< 0,05$ data tidak terdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-smirnov			Shapiro-Wilk		
		statistics	Df	Sig	Statistics	Df	Sig
Hasil karakter anak	Pre-tes eksperimen	0,122	32	0,200	0,967	32	0,410
	Pre-tes kontrol	0,117	20	0,200	0,918	20	0,092
	Post-tes kontrol	0,191	20	0,054	0,896	20	0,034
	Post test eksperimen	0,170	32	0,060	0,874	32	0,001

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan uji analisis varian (uji F) menggunakan SPSS 22.0. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berasal dari varian yang tidak homogen. Hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data

		Lavene statistic	Df	Df2	Sig
Hasil karakter anak	Based on mean	3,297	3	100	0,024
	Based on media	2,842	3	100	0,042
	Based on Median and with adjusted df	2,842	3	86,100	0,043
	Bases on trimemmed mean	3,245	3	100	0,025

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *independent Sample T-Test* berbantu program SPSS 22.0. *Independent Sample T-Test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang independen. Homogenitas data pada uji *Independent Sample T-Test* ini boleh homogen atau tidak homogen (bukan persyaratan mutlak). Raharjo (dalam Isdayanti, 2022) menyatakan bahwa jika data tidak homogen, hasil akhir dapat dilihat pada kolom “*Equal Variances not assumed*”.

Uji-t menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%, memiliki kriteria pengujian, yakni $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (tidak ada pengaruh pemanfaatan lagu anak yang dilakukan pendidik terhadap karakter anak di PAUD Terpadu Bundaku Desa Campa) dan H_a diterima (ada pengaruh pemanfaatan lagu anak yang dilakukan pendidik terhadap karakter anak di PAUD Terpadu Bundaku Desa Campa). Berikut hasil analisis uji *Independent Sample T-Test* menggunakan bantuan SPSS 22.0 sebagai berikut.

Tabel 8. Uji Hipotesis Menggunakan Independent Samples T-Test

hasil	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	sig	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Interval of the Difference	Confidence Interval of the Difference
	5.695	.021	7.712	50	.000	8.756	1.135	lower 6.476	upper 11.037
			6.903	27.079	.000	8.756	1.268	6.157	11.356

B. Pembahasan

Lagu anak adalah lagu yang memang diciptakan untuk anak-anak, dan sesuai kondisi dan kebutuhan fase perkembangan anak, sehingga pendidikan karakter tepat jika menggunakan sarana musik atau lagu anak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nurita (dalam Kusumawati, 2013) lagu anak juga mengajarkan suatu budi pekerti yang memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhan mereka. Dengan kata lain, dampak positif dalam lagu anak yang mengajarkan tentang suatu tindakan sopan santun yang dapat mempengaruhi pikiran, jiwa, dan raga mereka. Lagu anak tumbuh dan berkembang dengan latar belakang budaya berbeda-beda, salah satunya anak-anak berlatar belakang pendidikan. Anak usia dini yang suka semua hal yang menyenangkan akan menjadi perhatian bagi anak-anak. Daya tangkap dan daya ingatan anak terhadap perkataan masih sangat lemah, memuncaknya emosi yang ditandai dengan munculnya rasa takut, dan perasaan lain yang berlebihan, serta emosi tanpa alasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (variabel bebas) pemanfaatan lagu anak terhadap karakter (variabel terikat) anak usia dini di PAUD Terpadu Bundaku Desa Campa. Penelitian dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan lagu anak sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan perlakuan. Penelitian eksperimen kuasi ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan.

Hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Terpadu Bundaku Desa Campa menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Hasil nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 59,72 dan nilai rata-rata *post-test* 66,91, sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *pre-test* 54,70 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 58,15. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, hal ini terjadi karena kelas eksperimen diterapkan perlakuan yaitu dengan menggunakan lagu anak yang telah dipilih. Kehadiran lagu merupakan hal yang sangat berperan penting. Hal ini sejalan dengan pendapat Rosmiati (2014) yang mengemukakan bahwa Lagu dapat digunakan sebagai media pembentukan

karakter pada anak usia dini. Pembentukan karakter dibutuhkan untuk menanamkan pendidikan, kepribadian, dan moral kepada anak usia dini. Sebagai contoh, lirik sebuah lagu dapat mempengaruhi kejiwaan anak-anak. Salah satunya menciptakan lagu anak yang bertema nilai-nilai kebaikan yang dapat membangun kepribadian atau karakter pada anak.

Hasil analisis data uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal. Hasil perhitungan pada tabel *kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa hasil nilai *pre-test* kelas eksperimen 0,200 dan 0,200 untuk kelas kontrol. Sedangkan hasil *post-test* kelas eksperimen 0,020 dan 0,054 untuk kelas kontrol. Semua data tersebut mempunyai taraf signifikansi di atas 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $0,024 < 0,05$ yang artinya data tidak bervariasi homogen. Selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis *Independent Sample T-Test* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* yakni $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulan yang diambil adalah ada pengaruh pemanfaatan lagu anak yang dilakukan pendidik terhadap karakter anak di PAUD Terpadu Bundaku Desa Campa.

Pemanfaatan lagu anak terhadap karakter anak usia dini membuat kegiatan belajar menjadi lebih hidup karena mengeluarkan suara atau syair-syair merupakan bagian terpenting dalam kehidupan anak dan dapat membawa suasana pembelajaran menjadi asyik dan menyenangkan sehingga anak tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lagu anak dapat mempengaruhi karakter anak usia dini di PAUD Terpadu Bundaku Desa Campa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis yang telah dilakukan, di mana nilai rata-rata karakter anak usia dini yang dimiliki di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pada kelas kontrol.

4. PENUTUP

Hasil uji hipotesis dengan uji *Independent Sample T-Test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* yakni $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan lagu anak terhadap karakter anak usia dini pada kelas A di PAUD Terpadu Bundaku Desa Campa diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumawati, H. (2013). Pendidikan karakter melalui lagu anak-anak. *Imaji*, 11(2).
- Sari, G. R., Habibi, M. M., & Astawa, I. M. S. (2022). Pengaruh Metode Ber cerita Menggunakan Media Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Asmaul Husna Desa Embung. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 2(1), 14-21.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Syarbini, A. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.